

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH, MENGAPA
MALAIKAT DISURUH BERPERANG, MEMENGKAL
KEPALA, MEMANCUNG TANGAN DAN KAKI

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
29 Agustus 2021

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH, MENGAPA MALAIKAT DISURUH BERPERANG, MEMENGGAL KEPALA, MEMANCUNG TANGAN DAN KAKI

© Copyright 2021 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah, mengapa malaikat disuruh berperang, memenggal kepala, memancung tangan dan kaki, terlebih dahulu penulis memohon ampun kepada Allah SWT. Disini penulis mencoba untuk membuka tabir yang menutupi rahasia tentang mengapa malaikat disuruh berperang, memenggal kepala, memancung tangan dan kaki dari sudut struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang mengapa malaikat disuruh berperang, memenggal kepala, memancung tangan dan kaki yaitu ayat-ayat:

"Dan kalau Kami jadikan rasul itu malaikat, tentulah Kami jadikan dia seorang laki-laki dan, tentulah Kami meragu-ragukan atas mereka apa yang mereka ragu-ragukan atas diri mereka sendiri (Al An'aam : 6: 9)

"...ketika Allah menjanjikan kepadamu bahwa salah satu dari dua golongan adalah untukmu, sedang kamu menginginkan bahwa yang tidak mempunyai kekuatan senjatalah yang untukmu, dan Allah menghendaki untuk membenarkan yang benar dengan ayat-ayat-Nya dan memusnahkan orang-orang kafir, (Al Anfaal : 8: 7)

"...ketika kamu memohon pertolongan kepada Tuhanmu, lalu diperkenankan-Nya bagimu: "Sesungguhnya Aku akan mendatangkan bala bantuan kepada kamu dengan seribu malaikat yang datang berturut-turut." (Al Anfaal : 8: 9)

"Dan Allah tidak menjadikannya, melainkan sebagai kabar gembira dan agar hatimu menjadi tenteram karenanya. Dan kemenangan itu hanyalah dari sisi Allah. Sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana. (Al Anfaal : 8: 10)

"...ketika Tuhanmu mewahyukan kepada para malaikat: "Sesungguhnya Aku bersama kamu, maka teguhkan orang-orang yang telah beriman." Kelak akan Aku jatuhkan rasa ketakutan ke dalam hati orang-orang kafir, maka penggallah kepala mereka dan pancunglah tiap-tiap ujung jari mereka (Al Anfaal : 8: 12)

"agar Allah menetapkan yang hak dan membatalkan yang batil walaupun orang-orang yang berdosa itu tidak menyukainya. (Al Anfaal : 8: 8)

Dalam usaha membuka tabir penutup rahasia Allah tentang mengapa malaikat disuruh berperang, memenggal kepala, memancung tangan dan kaki penulis mempergunakan dasar deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotesis malaikat disuruh berperang, memenggal kepala, memancung tangan dan kaki adalah untuk menetapkan yang hak dan membatalkan yang batil dilihat dari sudut dasar Deoxyribonucleic acid (DNA)

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

MALAIKAT ADALAH SEORANG LAKI-LAKI, DISURUH BERPERANG

Nah, sekarang kita terus untuk memusatkan pikiran guna membongkar rahasia yang ada dibalik ayat: ***"...kalau Kami jadikan rasul itu malaikat, tentulah Kami jadikan dia seorang laki-laki...(Al An'aam : 6: 9)*** dan ayat: ***"...ketika Tuhanmu mewahyukan kepada para malaikat: "Sesungguhnya Aku bersama kamu, maka teguhkan orang-orang yang telah beriman." ...(Al Anfaal : 8: 12)***

Ternyata, ketika Nabi Muhammad sudah berhijrah ke Madinah, dan belum mempunyai kekuatan pasukan perang yang cukup, maka ketika datang ancaman dari luar Madinah, tentu saja, tidak sanggup untuk mempertahankan Madinah dan kaum muslimin yang ada di Madinah.

Tetapi, tentu saja Allah mempunyai strategi lain yaitu ***"...Tuhanmu mewahyukan kepada para malaikat: "Sesungguhnya Aku bersama kamu, maka teguhkan orang-orang yang telah beriman." ...(Al Anfaal : 8: 12)***

Nah, jalan keluarnya adalah, Allah memerintahkan para malaikat untuk mempertahankan Madinah, dan kaum muslimin yang tinggal di Madinah ***"...Aku bersama kamu...(Al Anfaal : 8: 12)***

Yang menjadi pertanyaan sekarang adalah

Mengapa malaikat disuruh berperang?

Jawabannya adalah

Tersembunyi dibalik rahasia yang ada dalam ayat: ***"...kalau Kami jadikan rasul itu malaikat, tentulah Kami jadikan dia seorang laki-laki...(Al An'aam : 6: 9)***

Jadi, karena malaikat itu adalah seorang laki-laki, ketika Nabi Muhammad dan seluruh kaum muslimin yang baru hijrah ke Madinah akan mendapat serangan dari luar, maka malaikat ditugaskan oleh Allah untuk berperang guna mempertahankan Islam.

Yang akan dihadapi oleh Nabi Muhammad dan kaum muslimin adalah musuh-musuh utama kaum muslimin, yaitu Abu Sofyan dengan pengikutnya yang membawa dagangan dari Siria. Abu Jahal dan Utbah bin Rabi'ah yang datang dari Mekkah serta para pasukannya.

MALAIKAT DISURUH UNTUK MEMENGGAL KEPALA DAN MEMANCUNG KAKI DAN TANGAN

Nah sekarang, kita terus bongkar rahasia dibalik ayat: *"...Allah tidak menjadikannya, melainkan sebagai kabar gembira dan agar hatimu menjadi tenteram karenanya. Dan kemenangan itu hanyalah dari sisi Allah...(Al Anfaal : 8: 10)*

Ternyata malaikat yang disuruh untuk berperang itu *"...seribu malaikat yang datang berturut-turut."* (Al Anfaal : 8: 9)

Rupanya, pengikut Abu Sofyan, pasukan Abu Jahal dan Utbah bin Rabi'ah cukup banyak, sehingga Allah memerintahkan *"...seribu malaikat yang datang berturut-turut."* (Al Anfaal : 8: 9)

Allah memerintahkan kepada para malaikat *"...maka penggallah kepala mereka dan pancunglah tiap-tiap ujung jari mereka"* (Al Anfaal : 8: 12)

UNTUK APA MALAIKAT DIPERINTAHKAN BERPERANG BERSAMA NABI MUHAMMAD DAN KAUM MUSLIMIN

Nah, kita bongkar terus rahasia dibalik ayat: *"agar Allah menetapkan yang hak dan membatalkan yang batil walaupun orang-orang yang berdosa itu tidak menyukainya."* (Al Anfaal : 8: 8)

Nah sekarang, terbongkarlah sudah, dimana *"...seribu malaikat yang datang berturut-turut."* (Al Anfaal : 8: 9) adalah dengan tujuan pertama untuk *"...menetapkan yang hak"* yaitu berdiri tegaknya Islam, dan tujuan kedua adalah *"...membatalkan yang batil...(Al Anfaal : 8: 8)"* yaitu menghancurkan kemusyrikan *"...walaupun orang-orang yang berdosa itu tidak menyukainya."* (Al Anfaal : 8: 8)

Nah, karena malaikat adalah sama jenis seperti manusia, maka disaat yang kritis, Allah memerintahkan kepada para malaikat untuk tampil mempertahankan Islam dan menghancurkan kemusyrikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang ada dibalik ayat: *"...kalau Kami jadikan rasul itu malaikat, tentulah Kami jadikan dia seorang laki-laki...(Al An'aam : 6: 9)"* dan ayat: *"...ketika Tuhanmu mewahyukan kepada para malaikat: "Sesungguhnya Aku bersama kamu, maka teguhkan orang-orang yang telah beriman." ..."* (Al Anfaal : 8: 12)

Ternyata, ketika Nabi Muhammad sudah berhijrah ke Madinah, dan belum mempunyai kekuatan pasukan perang yang cukup, maka ketika datang ancaman dari luar Madinah, tentu saja, tidak sanggup untuk mempertahankan Madinah dan kaum muslimin yang ada di Madinah.

Tetapi, tentu saja Allah mempunyai strategi lain yaitu *"...Tuhanmu mewahyukan kepada para malaikat: "Sesungguhnya Aku bersama kamu, maka teguhkan orang-orang yang telah beriman." ..."* (Al Anfaal : 8: 12)

Nah, jalan keluarnya adalah, Allah memerintahkan para malaikat untuk mempertahankan Madinah, dan kaum muslimin yang tinggal di Madinah *"...Aku bersama kamu...(Al Anfaal : 8: 12)"*

Yang menjadi pertanyaan sekarang adalah

Mengapa malaikat disuruh berperang?

Jawabannya adalah

Tersembunyi dibalik rahasia yang ada dalam ayat: ***"...kalau Kami jadikan rasul itu malaikat, tentulah Kami jadikan dia seorang laki-laki...(Al An'aam : 6: 9)***

Jadi, karena malaikat itu adalah seorang laki-laki, ketika Nabi Muhammad dan seluruh kaum muslimin yang baru hijrah ke Madinah akan mendapat serangan dari luar, maka malaikat ditugaskan oleh Allah untuk berperang guna mempertahankan Islam.

Yang akan dihadapi oleh Nabi Muhammad dan kaum muslimin adalah musuh-musuh utama kaum muslimin, yaitu Abu Sofyan dengan pengikutnya yang membawa dagangan dari Siria. Abu Jahal dan Utbah bin Rabi'ah yang datang dari Mekkah serta para pasukannya.

Nah sekarang, kita terus bongkar rahasia dibalik ayat: ***"...Allah tidak menjadikannya, melainkan sebagai kabar gembira dan agar hatimu menjadi tenteram karenanya. Dan kemenangan itu hanyalah dari sisi Allah...(Al Anfaal : 8: 10)***

Ternyata malaikat yang disuruh untuk berperang itu ***"...seribu malaikat yang datang berturut-turut." (Al Anfaal : 8: 9)***

Rupanya, pengikut Abu Sofyan, pasukan Abu Jahal dan Utbah bin Rabi'ah cukup banyak, sehingga Allah memerintahkan ***"...seribu malaikat yang datang berturut-turut." (Al Anfaal : 8: 9)***

Allah memerintahkan kepada para malaikat ***"...maka penggallah kepala mereka dan pancunglah tiap-tiap ujung jari mereka (Al Anfaal : 8: 12)***

Nah, kita bongkar terus rahasia dibalik ayat: ***"agar Allah menetapkan yang hak dan membatalkan yang batil walaupun orang-orang yang berdosa itu tidak menyukainya. (Al Anfaal : 8: 8)***

Nah sekarang, terbongkarlah sudah, dimana ***"...seribu malaikat yang datang berturut-turut." (Al Anfaal : 8: 9)*** adalah dengan tujuan pertama untuk ***"...menetapkan yang hak"*** yaitu berdiri tegaknya Islam, dan tujuan kedua adalah ***"...membatalkan yang batil...(Al Anfaal : 8: 8)*** yaitu menghancurkan kemusyrikan ***"...walaupun orang-orang yang berdosa itu tidak menyukainya. (Al Anfaal : 8: 8)***

Nah, karena malaikat adalah sama jenis seperti manusia, maka disaat yang kritis, Allah memerintahkan kepada para malaikat untuk tampil mempertahankan Islam dan menghancurkan kemusyrikan.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se